

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



B

I

U



Penerapan Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari



Penerapan Sikap Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari

Penyusun: Dwi Asmorowati Tejaningrum

Penyunting : Titis Nur Widiawati

Untuk kebutuhan internal

Penerbit Yayasan Dayabunaya

Jl. Timbul IVB/1

Cipedak

Jakakarsa

Jakarta, 12630

Telp : 0819-0279-6842

Email: tetum@sekolahtetum.org

Diterbitkan 2023

Edisi Revisi I 2024



PENDIDIKAN PANCASILA

Pengajar: Laila El AKhyaliyyah (Kak Lala)

Capaian Pembelajaran:

Peserta didik menunjukkan makna sila-sila Pancasila, dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, mengenal karakter perumus Pancasila, menunjukkan sikap bangga menjadi anak Indonesia yang memiliki bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat

Adik-Adik, ada beragam makna dari setiap bagian pada lambang Garuda Pancasila. Kita dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, seperti:



Sila Kesatu

Ketuhanan Yang Maha Esa

Penerapan sikap pada sila kesatu dalam kehidupan sehari-hari:

1. Beribadah sesuai ajaran agama.
2. Bersedekah.
3. Membantu orang yang membutuhkan pertolongan.
4. Menghormati dan menghargai teman yang berbeda agama dengan kita.
5. Bersyukur atas nikmat sehat yang sudah diberikan.



Sila Kedua

Kemanusiaan yang adil dan beradab

Penerapan sikap pada sila kedua dalam kehidupan sehari-hari:

1. Membuat nyaman teman saat di kelas.
2. Menumbuhkan sikap kasih sayang.
3. Berbicara santun.
4. Berbagi makan siang.
5. Menjaga sikap.



Sila Ketiga

Persatuan Indonesia

Penerapan sikap pada sila ketiga dalam kehidupan sehari-hari:

1. Menjaga kerukunan di kelas.
2. Bekerja sama dalam membersihkan kelas.
3. Melestarikan kesenian budaya Indonesia.
4. Saling menyayangi terhadap sesama.



Sila Keempat

Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan

Penerapan sikap pada sila keempat dalam kehidupan sehari-hari:

1. Berdiskusi saat membuat urutan pemimpin.
2. Menyampaikan pendapat dengan baik.
3. Tidak memaksakan pendapat.
4. Menerima hasil diskusi dengan baik.
5. Saling menolong dalam hal kebaikan.



Sila Kelima

Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Penerapan sikap pada sila kelima dalam kehidupan sehari-hari:

1. Berteman dengan siapa saja.
2. Berlaku adil dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat.
3. Membantu orang tua membersihkan rumah.
4. Berkata jujur saat berbicara.
5. Bersikap jujur saat bermain.



Sekolah Dasar Tetum Bunaya
Yayasan Dayabunaya